

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, disimpulkan bahwa Manajemen/Tata Kelola Kawasan Wisata Bukit Wolobobo Di Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada Tahun 2022 belum dilakukan dengan baik. Adapun rincian kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pembagian kerja

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Manajemen/Tata Kelola Kawasan Wisata Bukit Wolobobo di Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada Tahun 2022, sudah ada pembagian kerja yang dilakukan di Kawasan Wisata Bukit Wolobobo, Pembagian kerja itu terdiri dari koordinator, petugas ticketing, petugas kebersihan, dan tukang parkir. Dimana koordinator bertugas untuk mengontrol kerja para petugas, petugas ticketing ditugaskan untuk melayani pemesanan tiket, petugas kebersihan ditugaskan untuk menjaga kebersihan di sekitar lokasi wisata, dan petugas parkir ditugaskan untuk mengatur dan mengarahkan kendaraan wisatawan untuk memarkir. Penulis menemukan bahwa ketiga petugas tersebut sudah bekerja sesuai dengan tugas masing-masing.

2. Penentuan Hubungan Kerja

Berdasarkan hasil penelitian, penentuan hubungan kerja di Wisata Bukit Wolobobo ada dua yaitu tenaga PNS dan tenaga kontrak. Kalau PNS terikat dengan aturan-aturan kepegawaian sedangkan tenaga kontrak dia terikat dengan kontrak dengan dinas. Jumlah PNS yang ditugaskan di Wisata Bukit Wolobobo ada dua orang sedangkan tenaga kontrak ada sembilan orang.

3. Pemberian Lingkungan dan Fasilitas Kerja yang Kondusif

Berdasarkan hasil penelitian, pemberian lingkungan dan fasilitas kerja yang dilakukan di Kawasan Wisata Bukit Wolobobo dengan membagi tugas sesuai kemampuan para petugas dengan tepat, sehingga dengan sendirinya para petugas akan nyaman bekerja serta membina komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan serta selalu bekerja sama serta selalu mendengarkan dengan baik dan bertukar ide hal-hal yang dapat mendukung pekerjaan mereka.

4. Memanfaatkan dan Menggerakkan Seluruh Sumber Daya

Berdasarkan hasil penelitian, memanfaatkan dan menggerakkan sumber daya yang dilakukan di Kawasan Wisata Bukit Wolobobo belum efektif karena akses jalan raya yang masih terlalu sempit dan banyak berlubang dan kondisi toilet yang masih menggunakan bambu.

5. Pengamatan Terhadap Pelaksanaan kerja

Berdasarkan hasil penelitian, pengamatan terhadap pelaksanaan kerja di Kawasan Wisata Bukit Wolobobo selalu dilakukan satu kali dalam seminggu.

Pengawasan yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kehadiran, jam kerja dan juga keaktifan para petugas.

6.2 Saran

Bertolak dari hasil analisis penelitian serta kesimpulan mengenai Manajemen/Tata Kelola Kawasan Wisata Bukit Wolobobo di Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada Tahun 2022, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya perbaikan infrastruktur jalan agar akses transportasi ke Kawasan Wisata Bukit Wolobobo lebih lancar.
2. Perlu memperbaiki area parkir agar lebih luas.
3. Lebih banyak fasilitas, seperti restoran, akan dibutuhkan di masa depan.
4. Karena bambu masih digunakan pada toilet di Kawasan Wisata Bukit Wolobobo, maka kedepannya perlu dilakukan perbaikan toilet. Meskipun menggunakan bambu adalah ide yang bagus, desain interiornya tidak terlalu bagus.